

BAB II

GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Medan

2.1.1 Letak Geografis dan Administrasi Kota Medan

Medan adalah ibu kota dan pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Utara. Medan memiliki luas 265,1 km² dan terdiri dari 21 Kecamatan dan 151 Kelurahan, dan didirikan pada 1 Juli 1950. Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dan merupakan pusat ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Sebagian besar kota Medan berada di dataran rendah, di mana dua sungai besar berkumpul: Sungai Babura dan Sungai Deli.

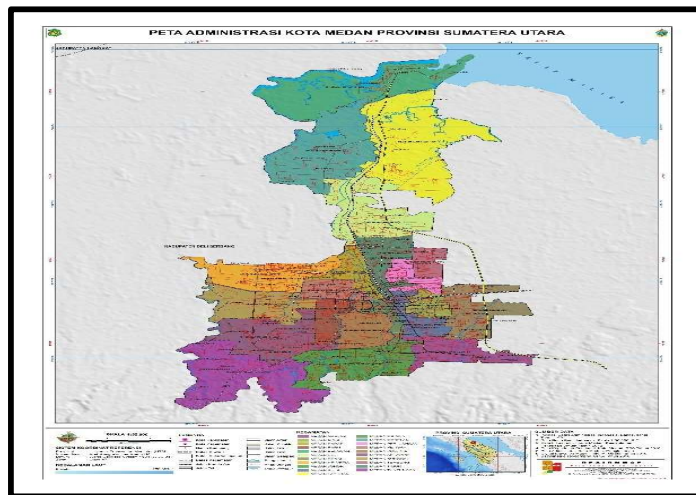
Lokasi Kota Medan adalah antara 3°27'-3°47' Lintang Utara dan 98°35'-98°44' Bujur Timur. Kota ini berada pada ketinggian 2,5 hingga 37,5 meter di atas permukaan laut. Selain itu, Kota Medan berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang di bagian utara, selatan, barat, dan timurnya. Sumber daya alam (SDA) Kabupaten Deli Serdang sangat melimpah, khususnya di bidang perkebunan dan kehutanan. Ini karena Medan didukung oleh daerah-daerah yang kaya sumber daya alam seperti Deli Serdang, Labuhan Batu, Simalungun, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Karo, Binjai, dan lain-lain. Medan memiliki kemampuan ekonomi untuk mengembangkan berbagai jenis kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan dan saling memperkuat dengan daerah-daerah sekitarnya sebagai akibat dari keadaan ini.

Kota Medan memiliki iklim tropis, dengan suhu minimum 21°C dan suhu maksimum 36°C pada tahun 2020. Kelembaban udara Kota Medan rata-rata 82%, dengan kecepatan angin rata-rata 1,16 m/detik. Laju penguapan total rata-rata

adalah 117,5 mm. Kota Medan memiliki 21 kecamatan, dengan Kecamatan Medan Labuhan memiliki luas 36.67 km². Medan juga memiliki posisi strategis sebagai pintu masuk untuk perdagangan barang dan jasa, baik dalam negeri maupun internasional, karena berada di pinggiran jalur pelayaran Selat Malaka. Posisi geografis Medan telah mendorong pertumbuhan kota dalam dua kutub pertumbuhan fisik: daerah Belawan dan pusat Kota Medan saat ini.

Untuk membentuk wisata warisan kota Medan, pembangunan sungai kota telah ditunda. Selain itu, pemerintah telah membangun proyek kanal besar yang disebut Medan Kanal Timur untuk mencegah banjir yang terus melanda beberapa wilayah Medan.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Medan



Sumber: petatematikindo.wordpress.com/, 2016

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Medan

Informasi tentang kependudukan suatu wilayah, seperti jumlah penduduk, persebaran geografis, dan komposisi penduduk dari waktu ke waktu, disebut kondisi demografi. Dari 2021 hingga 2023, kemungkinan populasi Kota Medan akan stabil. Berikut ini adalah distribusi populasi Kota Medan berdasarkan kecamatan:

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kota Medan Tahun 2021-2023

| Wilayah | Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa) | | | | | | | | |
|-------------------------|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Laki-Laki | | | Perempuan | | | Total | | |
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Medan Tuntungan | 48.972 | 49.864 | 49.520 | 49.589 | 50.336 | 50.612 | 98.561 | 100.200 | 100.132 |
| Medan Johor | 76.891 | 78.382 | 78.370 | 77.205 | 78.575 | 76.498 | 154.096 | 156.957 | 154.868 |
| Medan Amplas | 65.156 | 65.941 | 65.393 | 65.726 | 66.517 | 66.377 | 130.882 | 132.458 | 131.770 |
| Medan Denai | 86.391 | 87.783 | 86.149 | 85.517 | 86.961 | 85.747 | 171.908 | 174.744 | 171.896 |
| Medan Area | 58.850 | 59.873 | 58.352 | 59.860 | 60.915 | 59.705 | 118.710 | 120.788 | 118.057 |
| Medan Kota | 41.625 | 42.195 | 40.690 | 43.938 | 44.543 | 44.088 | 85.563 | 86.738 | 84.778 |
| Medan Maimun | 24.536 | 25.021 | 24.293 | 25.527 | 26.045 | 25.415 | 50.063 | 51.066 | 49.708 |
| Medan Polonia | 30.123 | 30.484 | 30.144 | 30.266 | 30.572 | 30.535 | 60.389 | 61.056 | 60.679 |
| Medan Baru | 17.483 | 17.553 | 17.255 | 19.062 | 19.128 | 18.936 | 36.545 | 36.681 | 36.191 |
| Medan Selayang | 50.979 | 51.167 | 51.268 | 52.229 | 52.392 | 52.876 | 103.208 | 103.559 | 104.144 |
| Medan Sunggal | 64.503 | 65.303 | 65.790 | 65.690 | 66.438 | 67.483 | 130.193 | 131.741 | 133.273 |
| Medan Helvetia | 82.284 | 83.301 | 82.944 | 84.048 | 84.986 | 85.348 | 166.332 | 168.287 | 168.292 |
| Medan Petisah | 35.009 | 35.517 | 34.790 | 37.578 | 38.048 | 37.642 | 72.587 | 73.565 | 72.432 |
| Medan Barat | 44.475 | 45.406 | 43.880 | 45.681 | 46.615 | 45.368 | 90.156 | 92.021 | 89.248 |
| Medan Timur | 57.492 | 57.878 | 56.961 | 59.822 | 60.130 | 60.074 | 117.314 | 118.008 | 117.035 |
| Medan Perjuangan | 51.398 | 51.933 | 51.605 | 53.034 | 53.447 | 53.712 | 104.432 | 105.380 | 105.317 |
| Medan Tembung | 73.144 | 73.790 | 74.736 | 74.065 | 74.556 | 74.538 | 147.209 | 148.346 | 149.274 |
| Medan Deli | 96.698 | 97.746 | 96.885 | 94.124 | 95.187 | 94.858 | 190.822 | 192.933 | 191.743 |
| Medan Labuhan | 68.486 | 69.563 | 69.174 | 67.103 | 68.300 | 66.448 | 135.589 | 137.863 | 135.622 |
| Medan Marelan | 94.485 | 96.757 | 96.909 | 91.906 | 94.183 | 92.560 | 186.391 | 190.940 | 189.469 |
| Medan Belawan | 56.221 | 56.856 | 56.565 | 53.687 | 54.325 | 53.673 | 109.908 | 111.181 | 110.238 |
| Total Kota Medan | 1.225.201 | 1.242.313 | 1.231.673 | 1.235.657 | 1.252.199 | 1.242.493 | 2.460.858 | 2.494.512 | 2.474.166 |

Sumber: BPS Kota Medan, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2021 sebanyak 2.460.858 jiwa, naik menjadi 2.494.512 jiwa pada tahun 2022, dan turun menjadi 2.474.166 jiwa pada tahun 2023. Dengan jumlah penduduk yang meningkat, tingkat kepadatan penduduk Kota Medan juga meningkat.

Tabel 2. 2 Kepadatan Penduduk di Kota Medan Tahun 2021-2023

| Wilayah | Kelurahan | Lingkungan | Luas | Kepadatan Penduduk | | |
|-------------------------|------------|--------------|------------|--------------------|--------------|--------------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 |
| Medan Tuntungan | 9 | 75 | 20,68 | 4.766 | 4.845 | 4.842 |
| Medan Johor | 6 | 81 | 14,58 | 10.569 | 10.765 | 10.622 |
| Medan Amplas | 7 | 77 | 11,19 | 11.696 | 11.837 | 11.776 |
| Medan Denai | 6 | 82 | 9,05 | 18.995 | 19.309 | 18.994 |
| Medan Area | 12 | 172 | 5,52 | 21.505 | 21.882 | 21.387 |
| Medan Kota | 12 | 146 | 5,27 | 16.236 | 16.459 | 16.087 |
| Medan Maimun | 6 | 66 | 2,98 | 16.800 | 17.136 | 16.681 |
| Medan Polonia | 5 | 46 | 9,01 | 6.702 | 6.776 | 6.735 |
| Medan Baru | 6 | 64 | 5,84 | 6.258 | 6.281 | 6.197 |
| Medan Selayang | 6 | 63 | 12,81 | 8.057 | 8.084 | 8.130 |
| Medan Sunggal | 6 | 88 | 15,44 | 8.432 | 8.532 | 8.632 |
| Medan Helvetia | 7 | 88 | 13,16 | 12.639 | 12.788 | 12.788 |
| Medan Petisah | 7 | 69 | 6,82 | 10.643 | 10.787 | 10.621 |
| Medan Barat | 6 | 98 | 5,33 | 16.915 | 17.265 | 16.744 |
| Medan Timur | 11 | 128 | 7,76 | 15.118 | 15.207 | 15.082 |
| Medan Perjuangan | 9 | 128 | 4,09 | 25.533 | 25.765 | 25.750 |
| Medan Tembung | 7 | 95 | 7,99 | 18.424 | 18.566 | 18.683 |
| Medan Deli | 6 | 105 | 20,84 | 9.157 | 9.258 | 9.201 |
| Medan Labuhan | 6 | 99 | 36,67 | 3.698 | 3.760 | 3.698 |
| Medan Marelan | 5 | 88 | 23,82 | 7.825 | 8.016 | 7.954 |
| Medan Belawan | 6 | 143 | 26,25 | 4.187 | 4.235 | 4.200 |
| Total Kota Medan | 151 | 2.001 | 265 | 9.283 | 9.410 | 9.333 |

Sumber: BPS Kota Medan, 2024

Pada tahun 2021, kepadatan penduduk Kota Medan sebesar 9.283/km², meningkat menjadi 9.410/km² pada tahun 2022, tetapi pada tahun 2023, kepadatan menurun menjadi 9.333/km². Jumlah penduduk Kota Medan meningkat dan menurun, tetapi luas wilayahnya tidak meningkat. Menurut perbandingan kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara dan Indonesia, Kota Medan termasuk ke dalam kategori kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Menurut BPS (2024), kepadatan penduduk Kota Medan pada tahun 2021 adalah 210/km², sedangkan kepadatan penduduk Indonesia adalah 153/km². Sebagai kota dengan

tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, permukiman di Medan akan meningkat, yang berdampak pada permukiman yang tidak tertata dan lingkungan yang kumuh.

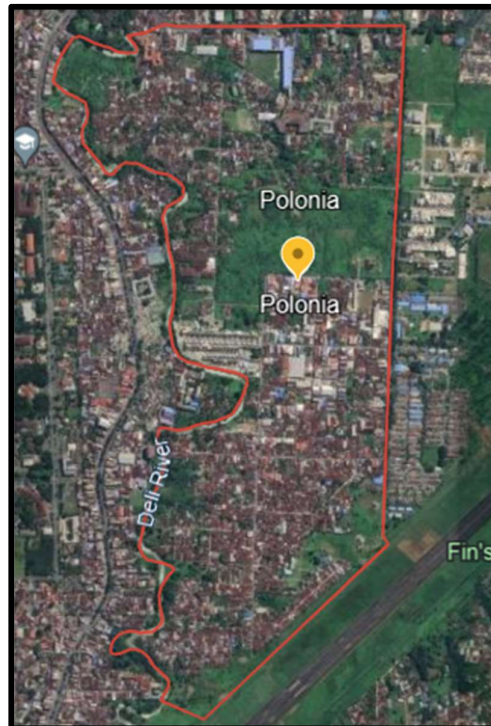
2.2 Gambaran Umum Kelurahan Polonia

2.2.1 Letak Geografis Administrasi Kelurahan Polonia

Kelurahan Polonia terletak di pusat kota Medan dan merupakan salah satu dari lima kelurahan di wilayah administrasi Kecamatan Medan Polonia. Itu memiliki luas 159 hektar dan terbagi menjadi 13 lingkungan, dan pada tahun 2022, 22.525 orang tinggal di sana. Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) adalah kelompok yang berbeda di Kelurahan Polonia. Batasan wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Wage Rudolf Mongonsidi/Kelurahan Anggrung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sarirejo Kecamatan Medan Polonia.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Babura/Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Polonia/ Kelurahan Suka Dame.

Gambar 2. 2 Peta Lokasi Kelurahan Polonia



Sumber: Google Earth, 2023

Profil permukiman kumuh Kelurahan Polonia menjelaskan masalah yang terjadi di kawasan kumuh. Menurut Keputusan Walikota Medan Nomor 640/580.K/XI/2018, yang menetapkan lokasi lingkungan perumahan dan pemukiman kumuh di Kota Medan, kawasan kumuh terletak di lima lingkungan di Kelurahan Polonia. Lingkungan-lingkungan tersebut adalah Lingkungan 9, Lingkungan 10, Lingkungan 11, Lingkungan 12 dan Lingkungan 13.

2.2.2 Tugas dan Fungsi Kelurahan Polonia

Kelurahan didirikan sebagai perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada Camat. Menurut Peraturan Walikota Medan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Rincina Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan, Lurah ditugaskan untuk membantu Camat Daiaam melaksanakan beberapa urusan pemerintahan yang

menjadi kewenangan Camat. Lurah juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pelaksanaan penyelenggaraan.

- a. pelaksanaan kegiatan pemerintalian kelurahan;
- b. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
- c. pelaksanaan pelayanan masyarakat;
- d. pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum;
- e. pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, lurah dibantu oleh perangkat Kelurahan yang meliputi:

1. Sekretaris

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang Sekretaris, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Lurah. Tugas Sekretaris termasuk mengelola administrasi umum, keuangan, dan penyusunan program, serta membantu koordinasi pelaksanaan tugas Kelurahan dan penyusunan kebijakan.

2. Seksi Tata Pemerintahan

Kepala Seksi bertanggung jawab kepada Lurah melalui Sekretaris dan berada di bawah Seksi Tata Pemerintahan.

3. Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum

Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum bertanggung jawab kepada Lurah melalui Sekretaris dan berada di bawahnya.

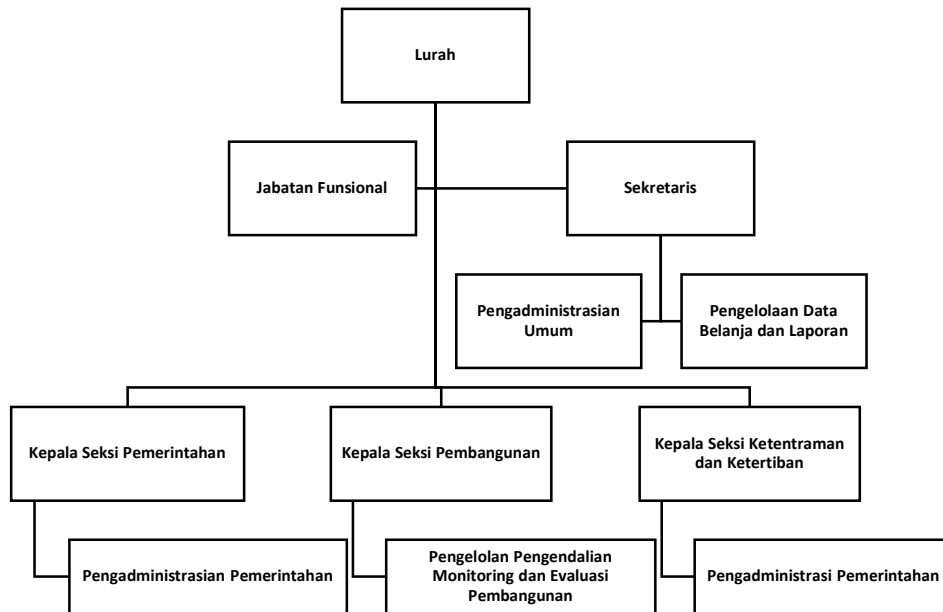
4. Seksi Pembangunan

Seksi Pembangunan dipimpin oleh Kepala Seksi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Lurah melalui Sekretaris.

5. Kelompok Jabatan Fungsional Dan Pelaksana

Sesuai dengan keahlian dan kebutuhan mereka, kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana ditugaskan untuk melaksanakan beberapa fungsi Kecamatan atau Kelurahan. Struktur organisasi di Kelurahan Polonia termasuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna, dan PKK.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Kelurahan Polonia



Sumber: Dokumen Kelurahan Polonia, 2023

2.3 Gambaran Umum Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang (PKP2R)

2.3.1 Profil Dinas PKP2R Kota Medan

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan menetapkan pembentukan Dinas

Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang. Kepala Dinas di bawahnya bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan bertanggung jawab untuk membantu Wali Kota dalam menjalankan urusan pemerintahan perumahan dan kawasan permukiman, termasuk sub urusan pertanahan, bangunan, dan penataan ruang. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, divisi ini menyelenggarakan fungsi berikut:

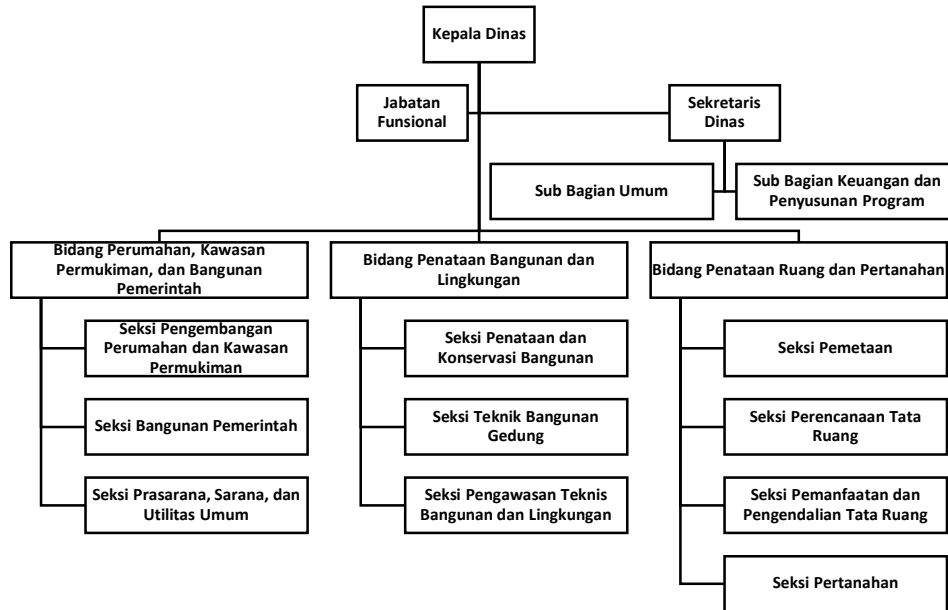
1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, sub urusa, pertanahan, bangunan/gedung, dan penataan ruang;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, sub urusan pertanahan, bangunan/gedung, dan penataan ruang;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, sub urusan pertanahan, bangunan/gedung, dan penataan ruang;
4. Pelaksanaan administratif dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan tugas pembantuan berdasarkan atas peraturan perundang-undangan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan memiliki kelembagaan dan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program
3. Bidang Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Bangunan Pemerintah
 - a. Seksi Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman
 - b. Seksi Bangunan Pemerintah
 - c. Seksi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum
4. Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan
 - a. Seksi Pemetaan
 - b. Seksi Perencanaan Tata Ruang
 - c. Seksi Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang
 - d. Seksi Pertanahan
5. Bidang Penataan Bangunan dan Lingkungan
 - a. Seksi Penataan dan Konservasi Bangunan
 - b. Seksi Teknik Bangunan Gedung
 - c. Seksi Pengawasan Teknis Bangunan dan Lingkungan
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut bagan organisasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan, yaitu:

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan



Sumber: Renstra Dinas PKP2R Kota Medan, 2021

2.3.2 Sumber Daya Dinas PKP2R Kota Medan

Karena sumber daya manusia berfungsi sebagai dasar untuk pelaksanaan pekerjaan, sumber daya manusia harus diprioritaskan. Sumber daya manusia saat ini di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan, yang merupakan gabungan dari Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Medan dan Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan Kota Medan, berjumlah 347 orang, terdiri dari 153 PNS dan 194 PHL. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas PKP2R Kota Medan

| No | Bidang | Tingkat Pendidikan | | | |
|----|--|--------------------|-----|-----|-----|
| | | S-2 | S-1 | D-3 | SMA |
| 1 | Sekretariat | 5 | 20 | 3 | 16 |
| 2 | Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Bangunan Pemerintah | 8 | 20 | 0 | 10 |

| No | Bidang | Tingkat Pendidikan | | | |
|-------|----------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|
| | | S-2 | S-1 | D-3 | SMA |
| 3 | Penataan Bangunan dan Lingkungan | 6 | 17 | 2 | 6 |
| 4 | Penataan Ruang dan Pertanahan | 5 | 19 | 1 | 15 |
| Total | | 24 | 76 | 6 | 47 |
| | | 153 | | | |

Sumber: Renstra Dinas PKP2R Kota Medan, 2021

2.3.3. Sarana dan Prasarana Dinas PKP2R Kota Medan

Sarana didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai segala sesuatu seperti alat, media, dan lain-lain yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang membantu tercapainya suatu tujuan. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang Kota Medan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan bantuan aset dan prasarana yang dimaksud. Sumber daya yang tersedia saat ini adalah:

Tabel 2. 4 Sarana dan Prasarana Pendukung Dinas PKP2R Kota Medan

| No | Jenis Barang | Jumlah | Satuan |
|----|--|--------|--------|
| 1 | Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah) | 9 | Unit |
| 2 | Meja Kayu/Rotan | 90 | Unit |
| 3 | Meja Komputer | 36 | Unit |
| 4 | Meja Rapat | 6 | Unit |
| 5 | Meja Tulis | 21 | Unit |
| 6 | Meja Panjang | 3 | Unit |
| 7 | Meja Kerja | 60 | Unit |
| 8 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | 5 | Unit |
| 9 | Meja Kerja Pejabat Lain-lain | 2 | Unit |
| 10 | Meja Maket/Peta | 1 | Unit |
| 11 | Meja Biro | 131 | Unit |
| 12 | Meja Operator | 1 | Unit |
| 13 | Mesin Calculator | 30 | Unit |
| 14 | Mesin Ketik Manual Portable (11-13) | 2 | Unit |
| 15 | Mesin Ketik Manual Standar (14-16) | 9 | Unit |
| 16 | Mesin Ketik Elektronik | 2 | Unit |
| 17 | Mesin Ketik Lain-lain | 4 | Unit |
| 18 | Mesin Hitung Listrik | 2 | Unit |

| No | Jenis Barang | Jumlah | Satuan |
|----|-------------------------------------|--------|--------|
| 19 | Mesin Absensi | 18 | Unit |
| 20 | Mesin Gergaji | 1 | Unit |
| 21 | Mesin Listrik Standar | 1 | Unit |
| 22 | Mesin Penghitung Uang | 1 | Unit |
| 23 | Mesin Cetak Listrik Elektronik | 1 | Unit |
| 24 | Mesin Cetak Offset Roll | 1 | Unit |
| 25 | Monitor | 30 | Unit |
| 26 | Meteran Kain | 2 | Unit |
| 27 | Microphone/Wireless Mic | 1 | Unit |
| 28 | Microphone | 1080 | Unit |
| 29 | Alat Rumah Tangga Lain-lain | 44 | Unit |
| 30 | Air Conditioning Unit | 10 | Unit |
| 31 | Alat Penghancur Kertas | 32 | Unit |
| 32 | Alat Kantor Lainnya (Lain-lain) | 62 | Unit |
| 33 | ALat Ukur Lainnya (Lain-lain) | 1 | Unit |
| 34 | Alat Dapur Lainnya | 1 | Unit |
| 35 | Amplifiler | 1 | Unit |
| 36 | Audio Phone In | 6 | Unit |
| 37 | Adaptor | 40 | Unit |
| 38 | Pick Up | 170 | Unit |
| 39 | Perkakas Bengkel Kerja Lain-lain | 5 | Unit |
| 40 | Printer | 1 | Unit |
| 41 | Palu | 8 | Unit |
| 42 | Peralatan Jaringan Lain-lain | 1 | Unit |
| 43 | Proyektor + Attachment | 5 | Unit |
| 44 | Pesawat Telephone | 68 | Unit |
| 45 | Papan Nama Instansi | 2 | Unit |
| 46 | Personal Komputer Lain-lain | 7 | Unit |
| 47 | P.C Unit Unit 68 50 Ploter | 1 | Unit |
| 48 | Personal Komputer | 25 | Unit |
| 49 | Peta | 45 | Unit |
| 50 | Peralatan Mini Komputer Lain-lain | 2 | Unit |
| 51 | Sepeda Motor | 3 | Unit |
| 52 | Scanner | 1 | Unit |
| 53 | Sofa | 2 | Unit |
| 54 | Server | 12 | Unit |
| 55 | Sound System | 67 | Unit |
| 56 | Stabilizer | 2 | Unit |
| 57 | Lemari Besi | 34 | Unit |
| 58 | Lemari Kaca | 1 | Unit |
| 59 | Lemari Kayu | 1 | Unit |
| 60 | Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II | 9 | Unit |

| No | Jenis Barang | Jumlah | Satuan |
|-----|---|--------|--------|
| 61 | Lemari Buku untuk Pejabat Eselon III | 3 | Unit |
| 62 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis | 2 | Unit |
| 63 | Loudspeaker | 18 | Unit |
| 64 | Lambang Garuda Pancasila | 330 | Unit |
| 65 | Laptop | 10 | Unit |
| 66 | Kursi Putar | 41 | Unit |
| 67 | Kursi Biasa | 239 | Unit |
| 68 | Kursi Lipat | 56 | Unit |
| 69 | Kursi Besi/Metal | 5 | Unit |
| 70 | Kursi Rapat | 72 | Unit |
| 71 | Kursi Tangan | 4 | Unit |
| 72 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | 2 | Unit |
| 73 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 1 | Unit |
| 74 | Kursi Kerja Pejabat Lain-lain | 8 | Unit |
| 75 | Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Lain-lain | 13 | Unit |
| 76 | Kursi Kayu/Rotan/Bambu | 10 | Unit |
| 77 | Kipas Angin | 2 | Unit |
| 78 | Kursi Tamu | 16 | Unit |
| 79 | Rak Besi/Metal | 154 | Unit |
| 80 | Rak Kayu | 1 | Unit |
| 81 | Filling Besi/Metal | 10 | Unit |
| 82 | Facsimile | 1 | Unit |
| 83 | Jangka Besi | 10 | Unit |
| 84 | Jeep | 1 | Unit |
| 85 | Jam Mekanis | 1 | Unit |
| 86 | Global Positioning System | 3 | Unit |
| 87 | Gunting Plat Tangan | 1 | Unit |
| 88 | Gambar Presiden/Wakil Presiden | 2 | Unit |
| 89 | White Board | 5 | Unit |
| 90 | Overhead Projektor | 1 | Unit |
| 91 | Camera + Attachment | 7 | Unit |
| 92 | Camera Video | 2 | Unit |
| 93 | Camera Film | 2 | Unit |
| 94 | Camera Electronic | 16 | Unit |
| 95 | CPU | 26 | Unit |
| 96 | Compact Disc. Player | 1 | Unit |
| 97 | Unintemuptible Power Supply (UPS) | 73 | Unit |
| 98 | Televisi | 5 | Unit |
| 99 | Band Kas | 2 | Unit |
| 100 | Note Book | 77 | Unit |
| 101 | Hard Disk | 36 | Unit |
| 102 | Handy Cam | 1 | Unit |

| No | Jenis Barang | Jumlah | Satuan |
|-----|---------------|--------|--------|
| 103 | Exhaust Fan | 16 | Unit |
| 104 | Dispenser | 1 | Unit |
| 105 | Intercom Unit | 12 | Unit |
| 106 | Video Monitor | 1 | Unit |

Sumber: Renstra Dinas PKP2R Kota Medan, 2021

Tujuan dari sarana dan prasarana di atas adalah untuk membantu organisasi dalam menyediakan layanan masyarakat. Pelayanan ini termasuk pembangunan sarana dan prasarana gedung pemerintahan, gedung pelayanan masyarakat, prasarana dasar permukiman, jaringan air bersih dan sanitasi, penataan kawasan kumuh, penataan bangunan dan ruang, dan pengawasan dan pemanfaatan penataan ruang. Pada umumnya, SKPD berusaha untuk menyediakan dan mempertahankan sarana dan prasarana lingkungan serta melayani dan mendukung kegiatan masyarakat.

Tugas dan fungsi yang diberikan kepada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Penataan Ruang menunjukkan gambaran pelayanan SKPD. Secara umum, SKPD melayani masyarakat dalam hal penataan kota dan ruang sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan urusan perumahan dan permukiman yang telah ditentukan.

2.3.4 Program Kota Tanpa Kumuh Pemerintah Kota Medan

Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015–2019 mendorong program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) untuk membangun dan mengembangkan kawasan perkotaan dengan memperhatikan kualitas lingkungan permukiman, termasuk mengurangi permukiman kumuh, mencegah munculnya permukiman kumuh baru, dan memastikan kehidupan yang berkelanjutan.

Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bekerja sama dengan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) untuk mencapai sasaran RPJMN tahun 2015–2019, yaitu mengurangi permukiman kumuh perkotaan menjadi 0%. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menangani permukiman kumuh dengan menghidupkan kembali peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam membangun permukiman yang layak huni.

Untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan, Program KOTAKU bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di permukiman kumuh perkotaan dan mencegah munculnya permukiman kumuh baru.

Medan, ibu kota provinsi Sumatera Utara, telah berkembang menjadi pusat ekonomi regional dan daerah penting di Pulau Sumatera. Kota Medan, yang merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia, juga diidentifikasi memiliki masalah dalam penataan permukiman penduduk. Ini disebabkan oleh banyaknya kawasan kumuh, juga dikenal sebagai "slum area", yang berdampak negatif pada perkembangan kota, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan kualitas lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya (Lubis, 2016).

Menurut Surat Keputusan Walikota Medan No.640/580.K/XI/2018 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Medan, Kelurahan Polonia dinyatakan sebagai kumuh.